

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, penelitian ini menemukan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan oleh para narasumber untuk mengurangi ketidakpastian yang di alami. Beberapa ketidakpastian yang terjadi pada narasumber yaitu ketika mereka merasa bahwa informasi yang di dapatkan masih belum lengkap atau jelas sehingga ada beberapa cara yang dilakukan oleh narasumber untuk mendapatkan informasi tersebut. Alhasil, terjadilah proses pencarian informasi dengan melakukan beberapa strategi demi mengurangi level ketidakpastiannya. Terdapat tiga strategi yang dilakukan oleh para narasumber, yakni strategi aktif, strategi pasif dan strategi interaktif. Ketiga strategi tersebut membantu para narasumber untuk mendapatkan informasi sehingga bisa masuk ke dalam tahap keakraban dan bisa menjalin ke hubungan yang lebih intim (pacaran). Melalui strategi pengurangan ketidakpastian, ketidakpastian yang di alami oleh narasumber menjadi semakin positif dan bisa mengurangi level keraguan (ketidakpastian) yang di miliki. Strategi tersebut bisa dilakukan secara mandiri dengan melihat melalui media atau akun yang di miliki oleh narasumber yaitu Instagram. Instagram sendiri membantu dalam pencarian informasi. Dalam Instagram, narasumber bisa mendapatkan informasi melalui *highlight*, *tag*, *feeds* maupun

*story* (strategi pasif). Jika informasi di rasa kurang, maka bisa langsung menghubungi atau berinteraksi melalui *direct message* (strategi interaktif). Dalam mengurangi ketidakpastian, peran teman juga berpengaruh dalam mencari informasi yang diinginkan (strategi aktif).

Perkembangan teknologi dan media sosial memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk mengeksplorasi aktivitas komunikasi secara virtual dengan tujuan yang berbeda-beda. Kemudahan dalam interaksi dan berkomunikasi di media sosial memberikan peluang bagi seseorang untuk berkenalan maupun menjalin hubungan yang romantis dengan orang lain. Terbangunnya komunikasi yang baik dalam mengurangi ketidakpastian individu dapat dilalui berbagai strategi. Salah satu hal terpenting yang menyebabkan komunikasi dapat berjalan dengan baik adalah dengan membangun kedekatan dan keintiman antar individu sehingga komunikasi yang terjadi di tengah ketidakpastian dapat berjalan dengan baik. Hambatan ketidakpastian pun juga dapat dirasakan dan mereka hadapi dengan dinamika komunikasi yang mereka lakukan. Hambatan tersebut bisa terjadi dari diri sendiri atau orang lain yang menyebabkan terjadinya ketidakpastian. Selain keterbukaan dalam mendapatkan dan memberikan informasi, antar individu juga harus berproses dinamika komunikasi untuk mengurangi ketidakpastian tersebut.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Akademik**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya menggunakan studi kasus untuk menggali lebih lanjut mengenai strategi pengurangan ketidakpastian pasangan *pre-relationship* pada tahap awal hubungan melalui media sosial Instagram

### **V.2.2 Sosial**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin memberi saran kepada masyarakat khususnya orang yang ingin memulai hubungan atau berkenalan melalui media sosial khususnya Instagram dan belum pernah bertemu sama sekali agar bisa mencari tahu informasi mengenai orang yang bersangkutan lebih dalam, bisa melalui fitur-fitur yang ada di Instagram atau seseorang yang kenal dan dekat dengan orang tersebut sehingga tidak ada lagi rasa ragu dan tidak pasti untuk menjalin hubungan yang lebih serius.

## DAFTAR PUSTAKA

### Daftar Buku:

- Budyanta, M., & Ganiem, L. M. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Griffin, E. (2012). *a First Look at Communication Theory* (S. Gouijnstook, Ed.; 8th ed.). McGraw-Hill.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (R. Oktafiani, Ed.; 1st ed.). Penerbit Salemba Humanika.
- Kennedy, G. (2015). *Social Media: Master Social Media Marketing Facebook, Twitter, Youtube & Instagram*.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (7th ed.). Kencana Prenadamedia Group.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2019). *Teori Komunikasi* (9th ed.). Penerbit Salemba Humanika.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Revka Petra Media.
- Mubarok, & Adnjani, M. D. (2014). *Komunikasi Antarpribadi Dalam Masyarakat Majemuk* (1st ed.). Dapur Buku.
- Nasrullah, R. (2021). *Media Sosial: Perseptif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (4th ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi sebagai Kegiatan, Komunikasi sebagai Ilmu* (1st ed.). Prenamedia Group (Divisi Kencana).
- Rakhmawati, Y. (2019). *Komunikasi Antarpribadi: Konsep dan Kajian Empiris* (N. Suryandari, Ed.). CV. Putra Media Nusantara (PMN).
- Samsinar, & Rusnali, N. A. (2017). *Komunikasi Antarmanusia* (Hermansyah, Ed.; 1st ed.).
- Savourie, K., & Razvenix, C. (2015). *The Art of PDK-Text: Panduan Ampuh PDKT Lewat Chatting*. Hitman System. [www.hitmansystem.com](http://www.hitmansystem.com)
- Situmeang, I. V. O. (2020). *Media Konvensional dan Media Online* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (26th ed.). Penerbit Alfabeta.

Suratnoaji, C., Nurhadi, & Candrasari, Y. (2019). *Buku Metode Analisis Media Sosial Berbasis Big Data* (1st ed.). Sasanti Institute.

West, R., & Turner, L. H. (2010). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (4th ed.). McGraw-Hill Companies.

### **Daftar Jurnal:**

- Al Farisi, L., Wiyono, T., & Nurhuda, M. (2020). Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian Dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *ETTISAL: Journal of Communication*, 5(2).
- Anazuhriah. (2019). Pengurangan Ketidakpastian Melalui Komunikasi Interpersonal Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Common*, 3(1).
- Fatwasuci, K., & Irwansyah. (2021). Perkembangan Penerapan Uncertainty Reduction Theory Dalam Interaksi Tatap Muka dan Interaksi Dalam Jaringan (Online). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2).
- Febriani, N. W., & Iqbal, F. (2015). Strategi Pengurangan Ketidakpastian Dalam Sistem Komunikasi Interpersonal (Studi Fenomenologi pada Peserta On The Job Training Program Ke Jepang dari PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia Periode Pemberangkatan Tahun 2009-2012). *Jurnal Komunikasi PROFETIK*, 8(2), 3.
- Fernardo, E., Rahardaya, A., & Irwansyah. (2020). Studi Meta-Analisis Pengurangan Ketidakpastian di Era Digital: Pencarian Informasi di Media Sosial Sebelum Pertemuan Tatap Muka Pertama. *Jurnal Lensa Mutiara K*, 4(2), 10–11.
- Ibrahim. (2020). Pengelolaan kecemasan dan ketidakpastian dalam komunikasi mahasiswa di kampus IAIN Pontianak. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(2), 2.
- Mujiono, & Susilo, D. (2021). Alternative Learning Media Post-Covid-19: Uncertainty Reduction Theory Perspective. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(5).
- Nugrahadi, A. (2019). Uncertainty Reduction Theory dalam Pola Komunikasi Pemain dan Pelatih Sepakbola Usia Dini di PFA (Pasoepati Football Academy). *Channel Jurnal Komunikasi*, 7(2), 1–2.
- Primasari, W. (2014). Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian Diri Dalam Berkomunikasi Studi Kasus Mahasiswa Perantau UNISMA Bekasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 3.
- Rahmat, A. M., & Irwansyah. (2021). Penggunaan Reduksi Ketidakpastian Ketika Memulai Hubungan Dalam Aplikasi Online Dating di Indonesia. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1.

**Internet:**

Kemp, S. (2023). *Digital Indonesia 2023 - We are Social*.

Rizaty, M. A. (2023). *Pengguna Internet di Indonesia Sentuh 212 Juta pada 2023*. DataIndonesia.Id.  
<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-sentuh-212-juta-pada-2023>